

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMENANGAN JEFRY NOER DAN IBRAHIM ALI DI PILKADA KABUPATEN KAMPAR

Mhd. Rafi Yahya

Ilmu Pemerintahan Universitas Abdurrah
Jl. Riau Ujung No. 73, Pekanbaru, 28291, Indonesia
email: mhd.rafi.yahya@gmail.com

Abstract

In a local ballot held in Kampar regency in 2011, there were three candidates who run for a position of a chief and vice-chief of Kampar regency. Jefry Noer and Ibrahim Ali successfully won the local poll at that time. They were able to defeat an incumbent who was also participate in this local election. This victory obviously was due to well-planned strategy and good political marketing. Victory will come from a thorough preparation. This can be seen from how the strategy has been applied by their campaign team. In addition to implementing political marketing through such effective strategies, it turns out that the victory of Jefry Noer and Ibrahim Ali is also influenced by several factors. This paper explains factors affecting their victory also successfully beating the incumbent. The author uses qualitative method whereas data are collected through interview and documenting important materials. By using this method, we are able to see critical factors influencing the winning of this candidate. There are five factors that affect the victory of Jefry Noer and Ibrahim Ali in Kampar 's election in 2011 namely; internal and external factors, voter behavior, management, of media and guarding layered vote.

Keywords: *local election, influencing factors, Kampar*

Abstrak

Dalam pegelaran Pilkada di Kabupaten Kampar tahun 2011 ada tiga pasang kandidat yang tampil sebagai calon bupati dan wakilnya. Jefry Noer dan Ibrahim Ali keluar sebagai pemenang dalam konstelasi pergelaran pesta demokrasi di Kabupaten Kampar tersebut. Pasangan ini mampu mengalahkan petahana dalam pesta demokrasi rakyat tersebut. Tentu saja kemenangan tersebut didapat melalui perencanaan dan pemasaran produk politik yang baik. Kemenangan akan datang dari persiapan yang matang. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana strategi yang diterapkan oleh tim pemenangan mereka. Selain pengimplementasian pemasaran politik melalui strategi yang efektif tersebut, ternyata kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tulisan ini akan menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan pasangan yang juga sukses mengalahkan pasangan petahana tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Melalui metode penelitian yang peneliti gunakan tersebut, dapat kita lihat faktor apa saja yang berpengaruh dalam pemenangan pasangan calon ini. Ada lima faktor yang mempengaruhi kemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dalam pergelaran Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 yakni; faktor internal, faktor eksternal, perilaku pemilih, pengelolaan media, dan pengawalan suara yang berlapis.

Kata Kunci: *Pilkada, Faktor yang berpengaruh, Kabupaten Kampar.*

Pendahuluan

Pilkada Kabupaten Kampar tahun 2011 telah selesai dihelat. Kepala daerah dan Wakil Kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat dengan asas langsung, umum, jujur, rahasia, dan adil (UU No.32/2004). Pada pergelaran pesta demokrasi rakyat tersebut menyajikan konstelasi pertarungan elit dan petahana sebagai kandidat kuat. Namun dengan perencanaan dan pengimplementasian strategi pemasaran politik yang baik pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali mampu memenangkan konstelasi tingkat tinggi ini. Data dari KPUD Kabupaten Kampar menyatakan bahwa pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali memenangkan perolehan suara sebanyak 125.231 dengan persentase 46% mengalahkan pasangan petahana dan birokrat Burhanuddin Husin dan Zulher yang hanya mampu meraup perolehan suara sebanyak 110.792 atau 41%. Sedangkan pasangan terakhir yakni Nasrun Effendi dan Tengku Nizar hanya mendapatkan 14% suara sah lainnya.

Seperti yang kita ketahui dalam setiap kali pergelaran pesta demokrasi rakyat, petahana adalah kandidat kuat untuk kembali terpilih dalam setiap kali pergelaran pilkada. Bukan tanpa alasan, petahana memiliki waktu yang sangat panjang dalam penyampaian produk politiknya sebelum pilkada tersebut dihelat. Terpilihnya pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini tentu tidak lepas dari pengkonsepan, dan pengimplementasian strategi pemasaran politik yang sangat baik. Pengkonsepan oleh tim pemenang yang jamak kita kenal dengan istilah tim sukses ini mampu mengalahkan strategi yang diterapkan oleh tim sukses petahana sebagai lawan yang kuat.

Pengkonsepan dimulai dari tahapan *segmentation*, kemudian *targeting* dan tahapan *positining* hingga penyampaian produk politik yang cermat baik itu yang terkemas dalam *push*, *pash* ataupun *pull marketing* adalah gambaran dari upaya yang dilakukan oleh tim pemenang (Firmansyah, 2012). Efektifnya strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh tim pemenang pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini menjadi penentu

dalam terpilihnya pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali mengalahkan pasangan petahana.

Namun kemenangan pasangan ini tidak serta merta datang dari strategi pemasaran politik yang efektif saja. Selain strategi pemasaran politik, ada faktor lain yang turut menentukan kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali mengalahkan lawan-lawannya. Tulisan ini akan mengupas faktor apa saja yang berpengaruh dalam upaya pemenangan pasangan calon tersebut mengalahkan pasangan petahana yang *superior* dalam tiap kali perhelatan pilkada.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di kantor DPC partai Demokrat dan rumah pemenangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam dengan bupati dan wakil bupati terpilih, ketua DPC Partai Demokrat, serta tim sukses pasangan calon. Selain itu peneliti juga pengumpulan data-data dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kualitatif interpretatif yaitu dengan cara mengkualifikasikan data yang diperoleh kemudian menganalisa sesuai dengan objek yang tengah diteliti, lalu menginterpretasikan fenomena-fenomena yang ada. Sehingga dari interpretasi ini dapat memberikan suatu deskripsi dan gambaran secara holistik mengenai masalah yang diteliti. Pengklasifikasian dalam teknik analisa data ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa permasalahan secara sistematis.

Hasil dan Pembahasan

Pilkada merupakan proses pengembalian hak-hak dasar masyarakat di daerah untuk memberikan kewenangan yang utuh dalam rangka rekrutmen lokal secara demokratis (Prihatmoko, 2005). Keberhasilan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dalam memenangkan gelaran konstelasi pada perhelatan Pemilukada di Kabupaten Kampar tidak dapat dipisahkan dari peran tim sukses mereka. Tim pemenangan milik Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini tampil gemilang dan mampu mengimplementasikan pemasaran politik pasangan yang mereka usung dengan sangat baik. Terbukti tim ini dapat mengalahkan strategi dari lawan politik mereka yang mana salah satunya adalah petahana.

Selain penyampaian strategi pemasaran politik yang efektif, Kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini juga dipengaruhi oleh faktor lainnya. Ada lima faktor yang berpengaruh dalam kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali yang menghantarkan mereka menjadi orang nomor satu di Kabupaten Kampar untuk periode 2011-2016. Adapun faktor tersebut adalah;

a) Faktor Internal

Dalam level elit politik di Kabupaten Kampar, sosok Jefry Noer bukan merupakan sosok baru. Jefry Noer pernah menjadi anggota DPRD Provinsi Riau, selain itu Jefry Noer juga pernah menjabat sebagai Bupati di Kabupaten Kampar dengan jargon lima pilar pembangunannya (Netty, 2011). Hal ini menjadikan sosok Jefry Noer populer di masyarakat. Dalam kepemimpinannya sebagai Bupati Kabupaten Kampar dilaksanakan pembangunan proyek besar seperti *Islamic center* dan kantor pemerintahan yang megah.

Pembentukan jaringan pemilih yang sistemik melalui pembentukan SK Jihad untuk kemenangan pasangan ini juga turut menjadi lumbung kemenangan. SK Jihad ini melibatkan banyak

orang dan mencakup wilayah yang sangat luas bahkan hingga ketinggian rukun tetangga (RT).

b) Faktor Eksternal

Kegagalan dalam hal mengantisipasi serangan yang datang kepada kubu petahana menjadi faktor eksternal kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali. Meledaknya isu ilegal logging dan pencitraan negatif yang menerpa petahana dan wakilnya tentu memberikan keuntungan kepada pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali. Lambannya upaya untuk meminimalisir serangan yang datang kepada kubu petahana menjadi keuntungan tersendiri bagi pasangan lawan. Gagalnya pengelolaan isu negatif ini menjadi salah satu penyebab redupnya citra pasangan petahana tersebut.

c) Perilaku Pemilih

Perilaku pemilih menurut Surbakti adalah rangkaian aktivitas pemberian suara oleh individu yang berkaitan dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk memilih ataupun tidak memilih (*to vote or not to vote*) didalam suatu pemilu maka pemilih akan memilih atau mendukung kandidat tertentu (Efriza, 2012). Berhasilnya tim sukses pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dalam mempengaruhi perilaku pemilih juga menjadi faktor penentu kemenangan.

Ada tiga model atau pendekatan tentang perilaku pemilih. Ketiga pendekatan tersebut adalah; pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan *rational choice* (Asfar, 2006). Dari tiga pendekatan dalam perilaku pemilih tersebut, pendekatan *rational choice* menjadi pendekatan yang paling signifikan dalam memberikan kemenangan dikalangan masyarakat Kabupaten Kampar. Tim pemenang pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali berhasil menciptakan *branding* positif pasangan tersebut sehingga masyarakat dengan senang hati memberikan suaranya pada hari

pemilihan. Masyarakat Kabupaten Kampar memilih pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dengan alasan kinerja yang lebih tampak dan terasa dikalangan masyarakat. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu alasan *rational choice* dari perilaku pemilih di Kabupaten Kampar.

d) Pengelolaan Media

Baiknya pengelolaan media juga berperan penting sebagai faktor kemenangan. Tim media yang merupakan bagian dari tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dibentuk dan bekerja jauh hari sebelum pilkada dihelat. Tim media ini memainkan peran penting baik dalam pengelolaan isu sampai kepada pembentukan citra dari pasangan calon. Seperti yang kita ketahui, membangun *image* politik dimasyarakat sesuai dengan apa yang diharapkan bukanlah hal yang mudah dan cepat dicapai (Firmansyah, 2012). Dengan adanya pengelolaan media yang baik kepada masyarakat tentu akan memberikan dampak positif kepada pasangan yang mereka usung.

e) Pengawasan suara yang berlapis

Setelah mengetahui kemenangan berpihak kepada mereka melalui perhitungan cepat yang mereka miliki. Tugas tim sukses pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali tidak serta merta selesai. Adanya upaya pengawasan suara menjadi tugas selanjutnya yang tidak kalah penting dari faktor lainnya. Upaya pengawasan suara ini dapat menghindari adanya indikasi kecurangan-kecurangan yang bisa saja menghantarkan pasangan ini kepada kekalahan.

Adanya pengawasan berlapis yang dibentuk ini terdiri dari simpatisan yang memegang SK Jihad. Simpatisan yang memegang SK Jihad tadi mengawal suara di setiap TPS sampai ke KPUD Kabupaten Kampar. Hal ini dilakukan berdasarkan pengalaman pada

tahun 2006 sebagai langkah untuk dapat mengantisipasi terjadinya kecurangan (Khairul, 2013).

Kesimpulan

Selain baiknya strategi pemasaran politik yang dilakukan dengan sangat efektif oleh orang-orang yang tergabung kedalam tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali. Ada beberapa faktor yang menjadi penentu dari kemenangan yang mengantarkan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali menjadi orang nomor satu di Kabupaten Kampar dalam perhelatan pilkada tahun 2011.

Faktor-faktor tersebut adalah; faktor internal, faktor eksternal, perilaku pemilih, pengelolaan media, dan adanya pengawalan suara yang berlapis. Diantara semua faktor tersebut, faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor lainnya.

Saran

Berbicara tentang strategi pemasaran politik dan dari kesimpulan penelitian, maka penulis menyarankan agar faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemenangan suatu calon tidak hanya dipandang sebelah mata. Terutama bagi mereka yang mengaplikasikan ilmunya sebagai konsultan politik dalam perhelatan Pemilukada.

Penelitian ini belum komperhensif dan melalui tulisan ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar dapat menggunakan sudut pandang yang berbeda dalam kajian strategi pemasaran politik. Masih banyak aspek yang dapat diselami melalui sebuah penelitian. Salah satunya adalah kajian tentang faktor eksternal dan pola perilaku pemilih.

Daftar Pustaka

- Asfar, M. 2006. *Pemilih dan Perilaku Memilih 1955-2004*. Surabaya: Pustaka Euraka.
- Efriza, 2012. *Political Explore; Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah. 2012. *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas*. Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Khairul, "Analisa Kemenangan Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali Pada Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2011," 2013.
- Netty, "Visi Misi serta Program Pembangunan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kampar," *Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Kampar*, 2011. [Online]. Available: <http://www.kamparkab.go.id/profil1/visi-dan-misi2/>. [Accessed: 14-Mar-2013].
- Prihatmoko, J. J. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung; Filosofi, Sistem, dan Problema Penerapan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.